



Comparative Analysis of Profitability in Companies Before and After Mergers and Acquisitions (Case Study of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange That Conducted Mergers and Acquisitions in 2018)

Ita Izzakah¹, Bambang Sudarsono²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima
Diperbaiki
Disetujui

Keywords:

Merger and Acquisitions,
Net Profit Margin (NPM),
Profitability, Return On
Equity (ROE)

Abstract

This study aims to find out whether or not there is a difference between before and after mergers and acquisitions in the profitability of companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study were companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 with a total of 74 companies taking samples using the purposive sampling method and 8 companies were selected as samples in the study. The sample which consists of 8 companies are companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 which were listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this study is to use a paired sample t test with the calculation of profitability using the ratio of ROE and NPM. This is shown by using the paired sample t test to obtain an ROE ratio value with a t-count of 1,617 with a significance of 0.127, from the results it can be seen that the significance value is greater than 0.05. Meanwhile, if seen using the NPM ratio value, the t-count value is -0.555 with a significance of 0.587, from these results it can also be seen that the significance value is greater than 0.05.

✉ Penulis Korespondensi*
Bambang Sudarsono

Email:
bambang@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Izzakah, Ita & Sudarsono, B. (2023), Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Perusahaan Antara Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger dan Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Merger dan Akuisisi Di Tahun 2018). Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 3 (3), hlm. 399-409

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, dunia usaha semakin berkembang pesat dan cangguh yang dapat membuat para pemilik perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya baik dari segi mutu, kualitas produk serta teknik pemasaran yang semakin ketat. Dengan adanya kondisi seperti ini, maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan strategi yang diterapkan pada perusahaan tersebut agar tetap bisa bertahan bahkan lebih bisa berkembang dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Selain itu, pihak perusahaan juga harus mampu mengambil keputusan demi keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan. Dalam pengambilan keputusan tersebut tentu harus dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang baik.

Setiap perusahaan dalam meningkatkan daya saing dengan perusahaan yang lain, tak jarang para pemilik perusahaan menerapkan strategi merger dan akuisisi. Di negara Indonesia, banyak perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi, strategi ini diambil oleh perusahaan agar perusahaan tetap bisa bersaing dengan perusahaan yang lain. Selain itu, alasan perusahaan melakukan *merger* dan akuisisi adalah untuk dapat memberikan pertumbuhan yang lebih cepat dan efektif. Strategi *merger* dan akuisisi memang sangat cocok dilakukan oleh suatu perusahaan yang hampir mengalami kebangkrutan.

Merger dan akuisisi merupakan dua bentuk praktek penggabungan (*business combination*), dimana perusahaan yang melakukan pengambilan harta dan kewajiban atau kendali disebut *acquiring company* (perusahaan pengakuisisi) atau *bidder*, sedangkan perusahaan yang diambil alih disebut dengan *target company* (perusahaan target). Perusahaan target akan memperoleh penggantian dari *acquiring company* yang dapat berupa pembayaran tunai (kas) atau saham perusahaan atau bahkan kombinasi keduanya (Resmilia *et al.* 2018). *Merger* dan akuisisi merupakan topik yang tengah populer dalam dunia usaha. Aktivitas *merger* waktu dua tahun terakhir, terutama setelah berlakunya PP 57/2010, KPPU mencatat puluhan notifikasi *merger* dan akuisisi. Secara kuantitas jumlah aktivitas *merger* dan akuisisi semakin bertambah seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional dan internasional. Pada tahun 2010 dan 2011 merupakan tahun dimana gelombang *merger* dan akuisisi melanda Indonesia. Bahkan mungkin sepanjang sejarah *merger* dan akuisisi di KPPU gelombang *merger* di Indonesia mengalami puncaknya, dimana terdapat banyak pelaku usaha yang melakukan aktivitas *merger* dan akuisisi. Pada trimester pertama tahun 2012 jumlah notifikasi yang masuk mengalir sangat deras dan diperkirakan akan terus meningkat dimasa mendatang. Komisi Pengawas Persaingan Usaha mencatat pada tahun 2011 terdapat notifikasi *merger* dan akuisisi yang meningkat signifikan yakni 45 notifikasi dan 18 diantaranya melibatkan unsur asing. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga aktivitas *merger* dan akuisisi di Indonesia melibatkan unsur asing. ((sumber:<http://www.kppu.go.id>).

Secara teoritis, bergabungnya dua atau lebih perusahaan dikatakan dapat memajukan bisnis dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada keuntungan per individu (Afifah, 2021). Dalam situasi sosial, tingkat profitabilitas pada perusahaan dapat menjadi dasar untuk menilai apakah kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan itu dapat mencapai keberhasilan atau tidak. Oleh karena itu pihak perusahaan dapat mengevaluasi dengan cara melihat pada perbedaan profitabilitas yang dihasilkan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Menurut Hery dalam Yohana *et al.* (2021) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang

dimilikinya yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Salah satu rasio yang mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio *ROE* ini juga merupakan rasio paling penting karena dengan rasio ini perusahaan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atas modal atau saham yang telah ditanamkan (Nafisah *et al.* 2018) dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba bersih atas penjualan bersihnya, semakin tinggi nilai *NPM* maka menunjukkan perusahaan semakin baik (Hery dalam Wangarry *et al.* 2016).

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat perbedaan *Return On Equity (ROE)* antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi ditahun 2018 yang terdaftar di BEI? (2) Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin (NPM)* antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi ditahun 2018 yang terdaftar di BEI?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, objek yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi ditahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki tanggal pelaksanaan merger dan akuisisi dengan jelas yaitu diketahui dengan jumlah 74 perusahaan yang mencantumkan laporan keuangan antara 2 tahun sebelum merger dan akuisisi dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi. Sample dalam penelitian ini yaitu ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yakni pemilihan sample berdasarkan kriteria berikut: (1) Perusahaan yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi pada tahun 2018 dan memiliki tanggal pelaksanaan merger dan akuisisi yang jelas (2) Perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (3) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dengan periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi.

Tabel 1. Penelitian sample berdasarkan kriteria

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi pada tahun 2018 dan memiliki tanggal pelaksanaan merger dan akuisisi yang jelas.	74
Perusahaan publik yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	60
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap dengan periode 2 tahun sebelum merger dan akuisisi dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi.	6
Jumlah Sampel	8

Tabel 2. Daftar perusahaan yang menjadi sampe penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan Pengambilalih	Nama Perusahaan diambilalih	Tahun
1	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	PT Penta Artha Impresi	16-01-2018
2	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	PT Indonesia Orisinil Teknologi	27-02-2018
3	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	PT Prima Top Boga	29-03-2018
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	27-04-2018
5	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	Lundin Indonesia Holding BV	27-04-2018
6	HRUM	PT Harum Energy Tbk	PT Bumi Karunia Pertiwi	22-05-2018
7	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	PT Nusa Persada Resources	22-06-2018
8	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	30-10-2018

Secara garis besar, operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan menggunakan 2 rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Sedangkan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rasio ROE dan NPM akan di olah kembali dengan menggunakan uji prasyarat analisis dengan cara melakukan uji normalitas agar dapat mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak.

Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yang di uji dengan langkah langkah sebagai berikut : (1) Uji Statistik Deskriptif yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standart deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari data perhitungan ROE dan NPM antara 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi (2) Uji *Paired Sample T-Test* yang merupakan uji beda pada sample berpasangan yang merupakan subjek yang sama tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan pada data ROE dan NPM antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Pada uji *Paired Sample T-Test* apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROE dan rasio NPM antara sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan jika nilai signifikansi pada uji *Paired Sample T-Test* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROE dan NPM antara sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi.

HASIL

UJI NORMALITAS

Uji normalitas data langsung dengan menggunakan uji ormalitas Kolmogrov-Smirnov. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada data lebih besar

dari 0,05. Sedangkan jika data memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Normalitas ROE dan NPM
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE 2 tahun sebelum	ROE 1 tahun sebelum	ROE 1 tahun sesudah	ROE 2 tahun sesudah
N		7	7	6	7
Normal Parameters ^a	Mean	-1.5157	-1.8468	-2.1775	-2.2986
	Std. Deviation ^b	1.10713	.86497	.73567	1.02233
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.168	.204	.233
	Positive	.153	.168	.204	.233
	Negative	-.169	-.130	-.135	-.183
	Test Statistic	.169	.168	.204	.233
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS Versi 25, diolah tahun 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPM 2 tahun sebelum	NPM 1 tahun sebelum	NPM 1 tahun sesudah	NPM 2 tahun sesudah
N		7	7	6	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.3748	-2.4766	-2.2280	-2.3998
	Std. Deviation	1.07201	1.39875	1.75357	1.07311
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.175	.244	.159
	Positive	.149	.175	.244	.124
	Negative	-.224	-.120	-.239	-.159
	Test Statistic	.224	.175	.244	.159
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS Versi 25, diolah tahun 2023

Dilihat dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari rasio keuangan *ROE* dan *NPM* pada saat sebelum maupun sesudah melakukan *merger* dan akuisisi mempunyai nilai signifikansi > 0,05 atau lebih dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data-data rasio keuangan tersebut terdistribusi secara normal.

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variable- variable yang ada dalam penelitian yang meliputi nilai rata rata, standart deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif ROE

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM 2 tahun sebelum	8	-.029	.393	.11733	.130288
NPM 1 tahun sebelum	8	-.029	.581	.14512	.199235
NPM 1 tahun sesudah	8	-.035	2.144	.31328	.742941
NPM 2 tahun sesudah	8	-.162	.382	.10175	.159254
Valid N (listwise)	8				

Sumber: SPSS Versi 25, diolah tahun 2023

Nilai *mean* untuk (t-2) adalah sebesar 0,33047 dengan standart deviasi 0,470887. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 1.440 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,020 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t-1) adalah sebesar 0,19355 dengan standart deviasi 0,235067. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,734 pada PT Tower Bersama Infrastrukture Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,024 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+1) adalah sebesar 0,09890 dengan standart deviasi 0,132814. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,375 yang terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,057 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+2) adalah sebesar 0,12646 dengan standart deviasi 0,161959. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,447 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,146 pada PT Medco Energi Internasional Tbk.

Tabel 3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif NPM

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM 2 tahun sebelum	8	-.029	.393	.11733	.130288
NPM 1 tahun sebelum	8	-.029	.581	.14512	.199235
NPM 1 tahun sesudah	8	-.035	2.144	.31328	.742941
NPM 2 tahun sesudah	8	-.162	.382	.10175	.159254
Valid N (listwise)	8				

Sumber: SPSS Versi 25, diolah tahun 2023

Nilai *mean* (t-2) adalah sebesar 0,11733 dengan standart deviasi 0,130288. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,393 pada PT Medco Energi Internasional Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,029 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t-1) adalah sebesar 0,14512 dengan standart deviasi 0,199235. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,581 pada PT Tower Bersama Infrastrukture Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,029 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+1) adalah sebesar 0,31328 dengan standart deviasi 0,742941. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 2.144 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,035 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+2) adalah sebesar 0,10175 dengan standart deviasi 0,159254. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,382 pada PT Harum Energi Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,162 pada PT Medco Energi Internasional Tbk.

UJI HIPOTESIS

UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Uji *paired sample t test* dapat diketahui jika terdapat perbedaan pada profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. Namun jika tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4. Hasil Pengujian Paired Sample T-Test ROE dan NPM Antara Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE sebelum - ROE sesudah	.14933	.36936	.09234	-.34615	.04748	1.617	15	.127

Sumber: SPSS Versi 25, diolah tahun 2023

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM sebelum - NPM sesudah	-.07629	.54956	.13739	-.36913	.21655	-.555	15	.587

Sumber: SPSS Versi 25, diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat menunjukkan bahwa hasil analisis data perbandingan perbedaan dengan menggunakan rasio ROE antara sebelum dan sesudah dilakukan *merger* dan akuisisi dengan menggunakan *paired sample t test* diperoleh t-hitung sebesar 1.617 dengan signifikansi 0.127 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,127 yaitu lebih besar dari 0,05 . Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi. Sedangkan jika dilihat menggunakan rasio NPM antara sebelum dan sesudah dilakukan *merger* dan akuisisi dengan menggunakan *paired sample t test* diperoleh t-hitung sebesar -0,555 dengan signifikansi 0.587 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,587 yaitu lebih besar dari 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data perbandingan perbedaan dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan menggunakan data ROE dan NPM dapat dikatakan sama sama tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi.

PEMBAHASAN

Dalam pengujian pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov yang menunjukkan hasil nilai sig lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data yang digunakan telah berdistribusi dengan normal. Setelah pengujian uji normalitas dilakukan uji statistik deskriptif dengan data ROE dan NPM guna mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum pada masing-masing tahun. Pada data ROE diperoleh data statistik deskriptif pada nilai *mean* untuk (t-2) adalah sebesar 0,33047 dengan standar deviasi 0,470887. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 1.440 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,020 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t-1) adalah sebesar 0,19355 dengan standar deviasi 0,235067. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,734 pada PT Tower Bersama Infrastrukture Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,024 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+1) adalah sebesar 0,09890 dengan standar deviasi 0,132814. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,375 yang terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,057 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+2) adalah sebesar 0,12646 dengan standar deviasi 0,161959. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,447 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,146 pada PT Medco Energi Internasional Tbk.

Sedangkan pada data NPM diperoleh data statistik deskriptif pada Nilai *mean* (t-2) adalah sebesar 0,11733 dengan standar deviasi 0,130288. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,393 pada PT Medco Energi Internasional Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,029 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t-1) adalah sebesar 0,14512 dengan standar deviasi 0,199235. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,581 pada PT Tower Bersama Infrastrukture Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,029 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+1) adalah sebesar 0,31328 dengan standar deviasi 0,742941. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 2.144 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,035 pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai *mean* (t+2) adalah sebesar 0,10175 dengan standar deviasi 0,159254. Nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0,382 pada PT Harum Energi Tbk dan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,162 pada PT Medco Energi Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai perbandingan pada profitabilitas perusahaan dengan menggunakan data rasio profitabilitas antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi yaitu terdapat rasio ROE dan NPM yang sama-sama tidak mengalami perbedaan pada profitabilitas yang dihasilkan baik sebelum ataupun sesudah merger dan akuisisi. Berikut penjelasan terkait rasio yang tidak mengalami perbedaan yaitu: hasil analisis data perbandingan perbedaan dengan menggunakan rasio ROE antara sebelum dan sesudah dilakukan *merger* dan akuisisi dengan menggunakan *paired sample t test* diperoleh t-hitung sebesar 1.617 dengan signifikansi 0.127 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,127 yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi. Sedangkan jika dilihat menggunakan rasio NPM antara sebelum dan sesudah dilakukan *merger* dan akuisisi dengan menggunakan *paired sample t test* diperoleh t-hitung sebesar -0,555 dengan signifikansi 0.587 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,587 yaitu lebih besar dari 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan *merger* dan akuisisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai perbedaan profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi yang diukur dengan menggunakan rasio ROE dan NPM adalah sebagai berikut: (1) Tidak terdapat perbedaan pada Return On Equity (ROE) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dengan kurun waktu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi. Hal ini di tunjukkan dengan melihat nilai sig pada pengujian menggunakan paired sample t-test sebesar 0,127 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. (2) Tidak terdapat perbedaan pada Net Profit Margin (NPM) antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi dengan kurun waktu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi. Hal ini di tunjukkan dengan melihat nilai sig pada pengujian menggunakan paired sample t-test sebesar 0,587 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan yang akan melakukan kegiatan merger dan akuisisi sebaiknya melihat kondisi perusahaan terlebih dahulu, baik pada pihak manajemen perusahaan maupun pada faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kegagalan pada saat sesudah melakukan merger dan akuisisi. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan bisa mengantisipasi terkait hal hal yang tidak diinginkan pada saat sesudah melakukan merger dan akuisisi, walaupun pada penelitian ini terbukti bahwa merger dan akuisisi bisa membuat profitabilitas perusahaan mengalami perbedaan. (2) Bagi Investor harus bijak dalam memutuskan apakah merger dan akuisisi adalah keputusan yang tepat untuk menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan ataupun untuk mempercepat perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba atau profitabilitas. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian atau memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak, serta peneliti selanjutnya dapat menambah variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 2022. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Arekete SA. 2013. Performance of solar water heater in Akure, Nigeria. *Journal of Energy Technologies and Policy*. 3(6): 1-8.
- Arif EM, Setiawan R. 2021. Efektifitas merger pada Bank OCBC NISP ditinjau dari modal kerja, arus kas operasi dan laba operasional. *Jurnal Akuntansi*. 15(1): 48-67.
- Aulia AR, Yulianti AL. 2019. Pengaruh *city branding "a land of harmony"* terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke puncak, Kabupaten Bogor. *JIMEA*. 3(3): 67-75.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2008. *Industri Manufaktur*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cecilia. 2012. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* operasi terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*. 1(4): 101-106.

- Fernandez K. 2016. Dampak merger dan akuisisi pada harga saham perusahaan pengakuisisi di Indonesia tahun 2010-2015 [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Gustina I. 2017. Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 6(1): 1-23.
- Hamidah, Noviani M. 2013. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2004-2006). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. 4(1): 31-52.
- Imron. 2019. Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*. 5(1): 19-28.
- Jannah M. 2020. Pengaruh jenis merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*. 1(8): 481-487.
- Joash GO, Njangiru MJ. 2015. The effect of mergers and acquisitions of financial performance of banks (a survey of commercial banks in Kenya). *International Journal of Innovative Research and Development*. 4(8): 101-113.
- Khotijah S, Aminah, Efrianti F, Alam IA, Riswan. 2022. Penerapan *tunneling incentive* terhadap transfer pricing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 13(2): 83-93.
- Kustono AS, Pikatan AS. 2012. Manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi sebelum dan sesudah merger dan akuisisi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 5(3): 183-195.
- Mai MU, Nurdin AA, Setiawan. 2020. Pola kinerja perusahaan sesudah merger dan akuisisi serta analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8(2): 431-446.
- Malis R, Setyorini D. 2017. Analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang melakukan merger dan akuisisi periode 2009-2013. *Jurnal Profita*. 5(1): 1-19.
- Maryanti D, Siregar H, Andati T. 2017. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan perkebunan sebelum dan setelah akuisisi. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. 14(2): 92-102.
- Nafisah NI, Halim A, Sari AR. 2018. Pengaruh *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, *current ratio (CR)*, *return on equity (ROE)*, *price earning ratio (PER)*, *total assets turnover (TATO)*, dan *earning per share (EPS)* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. 6(2): 1-17.
- Nasrulloh MD. 2021. Dampak keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan saham perusahaan terhadap larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. *Jurnal Suara Hukum*. 3(1): 143-173.

- Resmilia R, Hardiyanto AT, Ilmiyono AF. 2018. Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*. 5(1): 1-11.
- Saputri DS, Sapari. 2015. Pengaruh akuisisi terhadap profitabilitas perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(7): 1-16.
- Setiawan D, Kurniasih NC. 2020. Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada PT. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 11(1): 55-54.
- Siregar INP, Selvy, Gurning HR, Angga E. 2019. Pengaruh rekrutmen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Manajemen*. 5(1): 71-80.
- Subardi A. 2019. Analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Permata, Tbk. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*. 1(2): 1-9.
- Subardi A. 2019. Analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Permata, Tbk. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*. 1(2): 1-8.
- Tarigan J, Claresta A, Hatane SE. 2018. Analysis of merger & Acquisition motives in Indonesian listed companies through financial performance perspective. *KINERJA*. 22(1): 95-112.
- Vanitha S, Selvam M. 2011. Financial performance of indian manufacturing companies during pre and post merger. *Journal of Financial Markets Research*. 3(6): 66-92.
- Victoria B, Chai MWN, Rismana VS. 2021. Analisis keberadaan *anomali january effect* terhadap kinerja saham di industri sub-sektor perbankan tahun 2016-2020. *Media Ekonomi*. 21(2): 15-26.
- Wangarry AR, Poputra AT, Runtu T. 2015. Pengaruh tingkat *return on investment* (ROI), *net profit margin* (NPM), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perbankan di bursa efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*. 3(4): 470-477.
- Yohana, Gaol RML, Dewi GK, Kalbuana N, Abdusshomad A. 2021. Pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, kualitas audit, *leverage*, kebijakan dividen terhadap likuiditas pada perusahaan terdaftar di Jakarta *islamic index*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(3): 1-9.

<https://kppu.go.id/pemberitahuan-merger-2018/>

<https://www.eddyelly.com/2022/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2022.html?m=1>